



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 20678-20686

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Metode SAW pada Toko Sony Elektronik

Kevin Adi Sanjaya¹, Ida Fitriani²

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

¹kevinadisanjaya@gmail.com ²idafitriani2604@gmail.com

Abstrak

Pemilihan karyawan terbaik merupakan salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan motivasi kerja, produktivitas, serta kualitas sumber daya manusia. Proses penilaian yang dilakukan secara objektif diharapkan mampu mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kompetitif dan adil. Namun, di Toko Sony Elektronik, proses penilaian karyawan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas, inkonsistensi dalam pemberian nilai, serta membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) guna membantu proses pemilihan karyawan terbaik secara lebih objektif, efektif, dan efisien. Metode SAW dipilih karena memiliki proses perhitungan yang sederhana, mudah diterapkan, serta mampu menghasilkan alternatif terbaik berdasarkan pembobotan setiap kriteria. Penilaian dilakukan menggunakan empat kriteria utama, yaitu absensi, disiplin, ketepatan waktu pengerjaan, dan kerja sama. Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, analisis kebutuhan sistem, penerapan metode SAW, implementasi sistem, serta pengujian fungsional untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu melakukan normalisasi data, menghitung nilai preferensi setiap karyawan, serta menghasilkan pemeringkatan secara otomatis berdasarkan bobot masing-masing kriteria. Implementasi sistem terbukti mempercepat proses penilaian, meningkatkan konsistensi hasil, mengurangi tingkat subjektivitas dalam pengambilan keputusan, serta memberikan rekomendasi karyawan terbaik secara akurat. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan yang efektif dan dapat diterapkan dalam proses evaluasi kinerja karyawan di Toko Sony Elektronik.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting, Pemilihan Karyawan Terbaik, Toko Sony Elektronik

1. Latar Belakang

Penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia karena menjadi dasar dalam menentukan penghargaan, promosi, serta pengembangan kompetensi karyawan. Sistem penilaian yang objektif dapat membantu organisasi menyelaraskan kinerja individu dengan tujuan perusahaan sekaligus meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Selain itu, penilaian kinerja juga berperan dalam mengevaluasi kompetensi profesional sebagai dasar pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya manusia (Gil Flores, 2007). Penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja yang dilakukan secara adil dan terukur mampu meningkatkan motivasi serta kepuasan kerja karyawan (Kampkötter, 2017). Oleh karena itu, penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terstruktur menjadi kebutuhan penting bagi organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Toko Sony Elektronik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan produk elektronik sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Penilaian kinerja karyawan menjadi salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam menentukan karyawan terbaik sebagai dasar pemberian penghargaan dan motivasi kerja. Namun, proses penilaian yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan subjektivitas, membutuhkan waktu yang relatif lama, serta menyulitkan proses pengambilan keputusan ketika melibatkan banyak kriteria penilaian. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu sistem yang mampu membantu proses evaluasi karyawan secara lebih objektif, efektif, dan terukur.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi perusahaan untuk menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System/DSS*) sebagai solusi dalam meningkatkan objektivitas proses

pengambilan keputusan. *Sistem Pendukung Keputusan* mampu mengolah data berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan sehingga menghasilkan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan konsisten dibandingkan dengan proses manual (Naibaho, 2024; Sorongan et al., 2025). Salah satu metode yang banyak digunakan dalam *Sistem Pendukung Keputusan* adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) karena memiliki proses perhitungan yang sederhana, mampu memberikan bobot pada setiap kriteria, serta menghasilkan peringkat alternatif secara objektif (Nugraha et al., 2025; Rahman, 2025). Oleh karena itu, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dinilai sesuai untuk diterapkan dalam proses pemilihan karyawan terbaik di Toko Sony Elektronik.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) telah banyak diterapkan dalam berbagai penelitian sebagai metode yang efektif dalam *Sistem Pendukung Keputusan* (*Decision Support System/DSS*) karena mampu mengolah berbagai kriteria penilaian secara terstruktur, memberikan bobot sesuai tingkat kepentingan, serta menghasilkan peringkat alternatif secara objektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Sridewi (2024) menunjukkan bahwa metode SAW mampu membantu proses seleksi karyawan baru berdasarkan kriteria pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan teknis, dan *soft skills* sehingga menghasilkan rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian lain oleh Kurnia et al. (2024) membuktikan bahwa metode SAW dapat meningkatkan objektivitas dalam penilaian kinerja karyawan melalui evaluasi berbagai aspek, seperti kehadiran, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Selain itu, Lucia (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode SAW pada sistem pemberian bonus karyawan mampu meningkatkan transparansi dan efisiensi proses pengambilan keputusan. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Monadiza et al. (2025) yang menyatakan bahwa metode SAW efektif digunakan untuk menentukan karyawan terbaik berdasarkan berbagai indikator kinerja sehingga mendukung pengambilan keputusan secara lebih objektif dan terukur.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang karena mampu menghasilkan proses pengambilan keputusan yang objektif berdasarkan pembobotan sejumlah kriteria. Dalam bidang sumber daya manusia, metode SAW berhasil meningkatkan objektivitas penilaian karyawan melalui evaluasi aspek loyalitas, kedisiplinan, kehadiran, perilaku, dan kinerja sehingga menghasilkan keputusan yang lebih akurat dibandingkan proses manual (Himawan et al., 2025; Mustofa et al., 2022). Selain itu, metode SAW juga banyak diterapkan pada bidang pendidikan untuk penilaian kinerja guru maupun pemilihan siswa berprestasi karena mampu memberikan hasil yang transparan dan adil berdasarkan kriteria yang telah (Prabowo et al., 2025; Zikri et al., 2025). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode SAW memiliki fleksibilitas yang tinggi dan dapat diterapkan pada berbagai proses pengambilan keputusan multikriteria.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam berbagai sistem pendukung keputusan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada proses seleksi pegawai, penilaian guru, maupun evaluasi kinerja di instansi tertentu. Penelitian yang membandingkan metode SAW dengan metode lain, seperti *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dan *Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis* (MOORA) juga menunjukkan bahwa efektivitas metode sangat dipengaruhi oleh karakteristik objek dan kriteria yang digunakan (Firdonsyah et al., 2022; Rahutomo et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada proses pemilihan karyawan terbaik di Toko Sony Elektronik dengan menggunakan kriteria penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan sehingga diharapkan mampu menghasilkan proses evaluasi yang lebih objektif, transparan, dan mendukung pengambilan keputusan secara efektif.

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun *Sistem Pendukung Keputusan* (*Decision Support System/DSS*) pemilihan karyawan terbaik berbasis web menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Toko Sony Elektronik. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu membantu manajemen dalam melakukan proses evaluasi karyawan secara lebih efektif, efisien, objektif, dan konsisten sehingga dapat menghasilkan rekomendasi karyawan terbaik sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Metode Penelitian

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Tahapan penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

2.2 Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Metode ini bekerja dengan memberikan bobot pada setiap kriteria sesuai tingkat kepentingannya, kemudian menghitung nilai *preferensi* setiap alternatif melalui proses normalisasi dan penjumlahan terbobot. Keunggulan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terletak pada proses perhitungannya yang sederhana, mudah diimplementasikan, serta mampu menghasilkan keputusan yang objektif pada permasalahan pengambilan keputusan multikriteria. Metode ini telah banyak diterapkan pada berbagai bidang, seperti pemilihan kegiatan ekstrakurikuler, penentuan tenaga penjualan terbaik, penilaian kinerja pegawai, hingga pemilihan lembaga pendidikan terbaik (Rohmiyani & Himawan, 2024; Aldisa et al., 2022; Saleh & Aswandi, 2025).

Proses metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dimulai dengan menentukan alternatif dan kriteria yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Selanjutnya, setiap kriteria diberikan bobot sesuai tingkat kepentingannya. Nilai setiap alternatif kemudian disusun ke dalam matriks keputusan dan dilakukan proses normalisasi agar seluruh nilai berada pada skala yang sama. Hasil normalisasi dikalikan dengan bobot masing-masing kriteria untuk memperoleh nilai *preferensi*. Alternatif yang memiliki nilai *preferensi* tertinggi ditetapkan sebagai alternatif terbaik (Khoiry & Amelia, 2023; Sari, 2018; Usmany & Laluma, 2023; Suryawan & Hasiri, 2025).

Tahapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan alternatif (*alternative*).
2. Menentukan kriteria (*criteria*).
3. Menentukan bobot setiap kriteria (*weight*).
4. Menyusun matriks keputusan (*decision matrix*).
5. Melakukan normalisasi matriks.
6. Menghitung nilai *preferensi* setiap alternatif.
7. Menentukan *ranking* berdasarkan nilai *preferensi* terbesar.

Normalisasi Matriks

Normalisasi dilakukan untuk menyamakan skala nilai setiap kriteria sehingga dapat dibandingkan secara objektif. Persamaan normalisasi ditunjukkan pada Persamaan (1).

Atribut *Benefit*

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})}$$

Atribut *Cost*

$$r_{ij} = \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}}$$

Keterangan:

- r_{ij} = nilai normalisasi alternatif ke- i pada kriteria ke- j .
- x_{ij} = nilai alternatif ke- i pada kriteria ke- j .
- $\max(x_{ij})$ = nilai maksimum pada kriteria ke- j .
- $\min(x_{ij})$ = nilai minimum pada kriteria ke- j .

Nilai *Preferensi*

Nilai *preferensi* dihitung menggunakan Persamaan (2).

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij}$$

Keterangan:

- V_i = nilai *preferensi* alternatif ke- i .
- W_j = bobot kriteria ke- j .
- R_{ij} = nilai hasil normalisasi.
- n = jumlah kriteria.

Alternatif yang memiliki nilai *preferensi* terbesar dipilih sebagai karyawan terbaik.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pemilihan karyawan terbaik di Toko Sony Elektronik masih dilakukan secara manual berdasarkan penilaian pemilik toko terhadap beberapa kriteria, seperti disiplin, absensi, ketepatan waktu pekerjaan, dan kerja sama. Proses tersebut belum didukung oleh sistem yang mampu mengolah data penilaian secara terstruktur, sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas, memerlukan waktu yang relatif lama, serta mengurangi konsistensi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu proses penilaian secara lebih objektif, efektif, dan akurat.

3.2 Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Tahap awal penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah menentukan kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian karyawan terbaik. Kriteria tersebut disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Toko Sony Elektronik sehingga mencerminkan aspek-aspek yang dianggap penting dalam mengevaluasi kinerja karyawan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Karyawan

Kode	Kriteria
C1	Absensi
C2	Disiplin
C3	Ketepatan Waktu Pengerjaan
C4	Kerjasama

Sumber: Data diolah penulis (2025).

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini menggunakan empat kriteria penilaian, yaitu absensi, disiplin, ketepatan waktu pengerjaan, dan kerja sama. Keempat kriteria tersebut dipilih karena mewakili aspek utama yang digunakan oleh manajemen Toko Sony Elektronik dalam mengevaluasi kinerja karyawan dan menentukan karyawan terbaik.

Setelah menentukan kriteria penilaian, setiap kriteria diberikan bobot sesuai tingkat kepentingannya dalam proses pemilihan karyawan terbaik. Bobot tersebut ditentukan berdasarkan hasil diskusi dengan pemilik Toko Sony Elektronik sehingga mencerminkan prioritas masing-masing kriteria dalam proses evaluasi kinerja karyawan.

Tabel 2. Bobot Kriteria Penilaian

Kriteria	Nilai	Desimal
C1	Absensi	0,35
C2	Disiplin	0,25
C3	Ketepatan Waktu Pengerjaan	0,25
C4	Kerja Sama	0,15

Sumber: Data diolah penulis (2025).

Berdasarkan Tabel 2, kriteria absensi memiliki bobot tertinggi sebesar 35%, yang menunjukkan bahwa kehadiran karyawan menjadi aspek utama dalam proses penilaian. Sementara itu, disiplin dan ketepatan waktu pengerjaan masing-masing memiliki bobot 25%, sedangkan kerja sama memiliki bobot 15%. Seluruh bobot berjumlah 100% (1,00) sehingga telah memenuhi persyaratan perhitungan pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Setelah kriteria dan bobot ditentukan, langkah berikutnya adalah menyusun matriks keputusan yang berisi nilai setiap alternatif berdasarkan masing-masing kriteria penilaian. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi kinerja karyawan di Toko Sony Elektronik.

Tabel 3. Matriks Keputusan

Alternatif	C1	C2	C3	C4
Fadhel	4	5	4	5
Helmy	2	4	3	2
Iqbal	4	2	5	4
Galang	4	4	2	3

Sumber: Data diolah penulis (2025).

Berdasarkan Tabel 3, setiap alternatif memiliki nilai yang berbeda pada masing-masing kriteria. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses normalisasi menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Tabel 4. Hasil Normalisasi

Alternatif	C1	C2	C3	C4
Fadhel	1,00	1,00	0,80	1,00
Helmy	0,50	0,80	0,60	0,40
Iqbal	1,00	0,40	1,00	0,80
Galang	1,00	0,80	0,40	0,60

Sumber: Data diolah penulis (2025).

Hasil normalisasi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh nilai alternatif telah berada pada skala yang sama sehingga dapat digunakan dalam perhitungan nilai *preferensi*.

Tabel 5. Nilai *Preferensi* dan Peringkat

Alternatif	Nilai <i>Preferensi</i>	Peringkat
Fadhel	0,95	1
Iqbal	0,83	2
Galang	0,72	3
Helmy	0,61	4

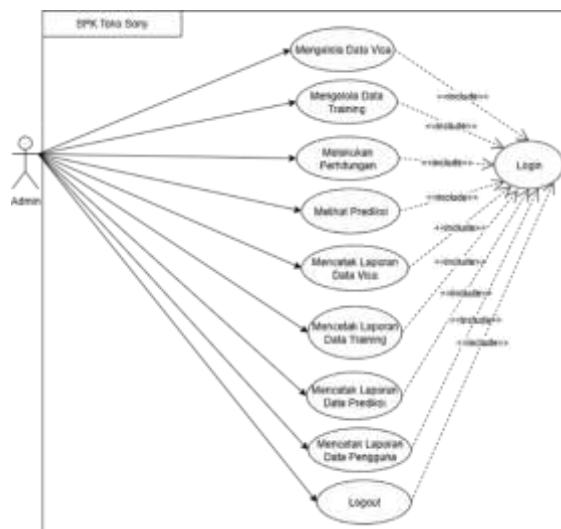
Sumber: Data diolah penulis (2025).

Berdasarkan Tabel 5, alternatif yang memperoleh nilai *preferensi* tertinggi ditetapkan sebagai karyawan terbaik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu menghasilkan proses pemeringkatan yang objektif berdasarkan bobot setiap kriteria yang telah ditentukan.

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1 Use Case Diagram

Perancangan sistem dilakukan menggunakan *Use Case Diagram* untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem pendukung keputusan. Diagram ini menunjukkan fungsi-fungsi utama yang dapat diakses oleh pengguna dalam mengelola data, melakukan proses perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), serta menghasilkan laporan.

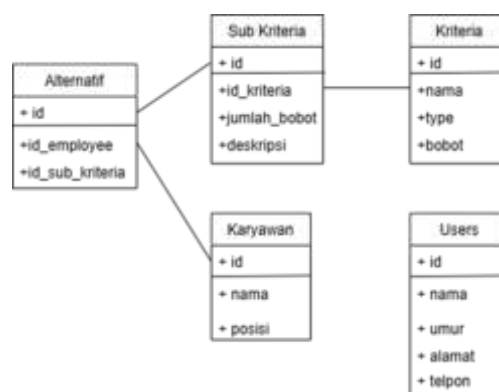


Gambar 2. Use Case Diagram

Berdasarkan Gambar 1, pengguna sistem memiliki hak akses untuk mengelola data karyawan, data kriteria, data subkriteria, melakukan proses perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), serta melihat dan mencetak laporan hasil pemilihan karyawan terbaik. Seluruh aktivitas diawali dengan proses *login* sebagai bentuk autentikasi pengguna.

3.3.2 Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur kelas yang membentuk sistem serta hubungan antar kelas yang digunakan dalam proses pengelolaan data dan perhitungan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).



Gambar 3. Class Diagram

Gambar 3 menunjukkan hubungan antar kelas yang terdiri atas kelas pengguna, karyawan, alternatif, kriteria, dan subkriteria. Hubungan tersebut mendukung proses pengelolaan data hingga menghasilkan peringkat karyawan terbaik berdasarkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

3.4 Implementasi Sistem

3.4.1 Halaman Login

Halaman *login* merupakan halaman awal yang digunakan sebagai proses autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem. Pengguna diwajibkan memasukkan *username* dan *password* yang valid untuk memperoleh hak akses sesuai dengan perannya.

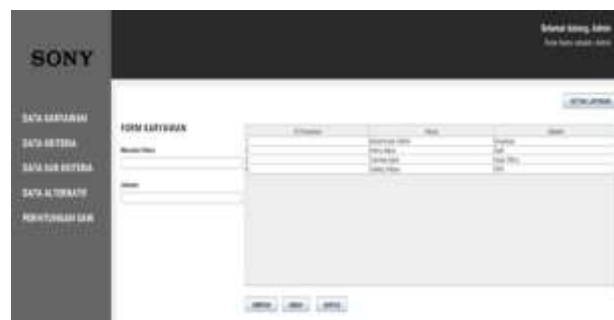


Gambar 4. Halaman Login

Berdasarkan Gambar 4, sistem melakukan proses validasi terhadap data *username* dan *password* yang dimasukkan pengguna. Apabila data yang dimasukkan sesuai, pengguna dapat mengakses menu utama sistem.

3.4.2 Halaman Data Karyawan

Halaman data karyawan digunakan untuk mengelola informasi seluruh karyawan yang menjadi alternatif dalam proses pemilihan karyawan terbaik.



Gambar 5. Halaman Data Karyawan

Gambar 4 menunjukkan halaman pengelolaan data karyawan yang menyediakan fungsi untuk menambah, mengubah, menghapus, dan menampilkan data karyawan sebagai alternatif dalam proses penilaian.

3.4.3 Halaman Kriteria

Halaman kriteria digunakan untuk mengelola data kriteria beserta bobot yang digunakan sebagai dasar dalam proses penilaian menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).



Gambar 6. Halaman Kriteria

Berdasarkan Gambar 6, pengguna dapat mengelola data kriteria dan bobot penilaian yang digunakan dalam proses perhitungan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

3.4.4 Halaman Perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW)

Halaman perhitungan digunakan untuk memproses data penilaian karyawan berdasarkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sehingga diperoleh nilai *preferensi* setiap alternatif.



Alternatif	Kriteria	Bobot	Normalisasi
Alternatif 1	Kriteria 1	0.3	0.15
Alternatif 1	Kriteria 2	0.2	0.1
Alternatif 1	Kriteria 3	0.5	0.25
Alternatif 2	Kriteria 1	0.3	0.2
Alternatif 2	Kriteria 2	0.2	0.15
Alternatif 2	Kriteria 3	0.5	0.3

Alternatif	Nilai	Ranking	Bobot
Alternatif 1	0.5	1	0.3
Alternatif 2	0.45	2	0.2

Gambar 7. Halaman Perhitungan SAW

Gambar 7 menampilkan hasil proses perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), mulai dari proses normalisasi hingga perhitungan nilai *preferensi* setiap alternatif.

3.4.5 Halaman Hasil Peringkat

Halaman hasil peringkat menampilkan hasil akhir proses penilaian berupa urutan alternatif berdasarkan nilai *preferensi* yang diperoleh dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW).



Nama Peserta	Total Nilai	Ranking
Gabriel Wijaya	0.8750	1
Tereza Inah	0.8125	2
Mahmud Fathul	0.7500	3
Putri Azzah	0.7500	3

08/10/2025, 11:11:00
Admin
Sony

Gambar 8. Halaman Hasil Peringkat

Berdasarkan Gambar 8, sistem menampilkan hasil peringkat seluruh alternatif berdasarkan nilai *preferensi*. Alternatif dengan nilai *preferensi* tertinggi ditetapkan sebagai karyawan terbaik sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

4. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk pemilihan karyawan terbaik di Toko Sony Elektronik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Sistem yang dibangun mampu melakukan proses penilaian berdasarkan empat kriteria, yaitu absensi, disiplin, ketepatan waktu pengerjaan, dan kerja sama, sehingga menghasilkan pemeringkatan karyawan secara objektif sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat membantu pihak manajemen dalam mempercepat proses penilaian, meningkatkan konsistensi pengambilan keputusan, serta mengurangi subjektivitas dalam menentukan karyawan terbaik. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan layak digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan di Toko Sony Elektronik. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan kriteria penilaian yang lebih beragam atau membandingkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan metode pengambilan keputusan multikriteria lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Referensi

1. Firdonsyah, A., Warsito, B., & Wibowo, A. (2022). Comparative Analysis of SAW and TOPSIS on Best Employee Decision Support System. *Sinkron*, 7(3), 1067–1077. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i3.11475>
2. Gil Flores, J. (2007). LA EVALUACIÓN DE COMPETENCIAS LABORALES. *Educación XX1*, 10(0). <https://doi.org/10.5944/educxx1.1.10.298>
3. Ginting, S. H. N., & Sridewi, N. (2024). Implementation of Decision Support System for New Employee Selection at PT Triotech Solution Indonesia using SAW Method. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 856–862. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13842>
4. Himawan, A. B., Kridalukmana, R., & Prahasto, T. (2025). Effective methods for employee performance assessment. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 39(1), 509. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v39.i1.pp509-522>
5. Kampkötter, P. (2017). Performance appraisals and job satisfaction. *The International Journal of Human Resource Management*, 28(5), 750–774. <https://doi.org/10.1080/09585192.2015.1109538>
6. Kurnia, A., Mirza, A. H., Suyanto, S., & Rasmila, R. (2024). Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Pegawai Terbaik. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.47065/josh.v6i1.5512>
7. Lucia, H. S. (2024). Optimization of Employee Bonus Decision Support System with Simple Additive Weighting Method. *Bit-Tech*, 7(2), 223–234. <https://doi.org/10.32877/bt.v7i2.1726>
8. Monadiza, A., Destiarini, & Majalista, R. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Unggul dengan Algoritma SAW (Simple Additive Weighting) di PT.Bank BRI Unit Kota Baturaja (Persero). *Jurnal Inovasi Komputer (INOKOM)*, 1(3), 109–124. <https://doi.org/10.71200/inokom.v1i3.99>
9. Mustofa, H., Niswatin, Sudirman, & Bakhri, S. (2022, December 26). Employee Performance Assessment Using Simple Additive Weighting (Saw) Method. *Proceedings of the International Conference in Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management (IMEOM)*. <https://doi.org/10.46254/BD05.20220356>
10. Naibaho, E. (2024). Application of the SAW Method in the Decision Support System for Employee Performance Assessment at PT. Sarma Amarise Anugerah Sejahtera. *Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 6(03), 54–59.
11. Nugraha, G. A., Lestari, W., & Srirahayu, A. (2025). Decision Support System for Selecting the Best Employee Using the Simple Additive Weighting Method. *Bit-Tech*, 8(1), 964–975.
12. Prabowo, I. P. D. A. S., Mufidianingsih, H., & Fahlevi, M. R. (2025). Decision Support Systems for Determining the Best Santri at PPTQ Al Kaukab using Simple Additive Weighting Method. *Nusantara Journal of Artificial Intelligence and Information Systems*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47776/nuai.v1i1.1590>
13. Rahman, I. A. (2025). Tren Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Metode Simple Additive Weighting: Systematic Literature Review. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(1), 29–35. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v7i1.1727>
14. Rahutomo, F., Susetyo, R. A., Sutrisno, Pramono, S., Ibrahim, M. H., & Hariyono, J. (2025). Decision Support Systems Utilization in Academic Administration. *2025 4th International Conference on Electronics Representation and Algorithm (ICERA)*, 245–250. <https://doi.org/10.1109/ICERA66156.2025.11087363>
15. Sorongan, D. L., Kainde, Q. C., & Kumajas, S. C. (2025). Web-Based Decision Support System for Determining the Best Employee Using the Simple Additive Weighting Method. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4). <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1835>
16. Zikri, A., Nurcahyo, G. W., & Sumijan, S. (2025). Decision Support System in Determining TPQ/TQA Teacher Certification Categories Using the SAW Method. *Jurnal KomtekInfo*, 231–238. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v12i4.666>